



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepintas lalu dalam pengertian sempit, tugas bank seolah-olah hanya meliputi mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan rekening giro, deposito berjangka, tabanas, taska dan sebagainya. Disisi lain yaitu dalam bidang pengeluaran dapat berupa pemberian pinjaman atau kredit ikut serta dalam permodalan pemerintahan dan sebagainya. Dalam pengertian luas tugas bank bukan terbatas pada apa yang dimaksud diatas saja, namun juga termasuk dalam bidang kliring. Di Indonesia aktifitas kliring ini di mulai pada awal Maret tahun 1967.

Kegiatan kliring merupakan salah satu kegiatan yang cukup kompleks karena dalam pelaksanaan kegiatan ini bank tidak hanya berhubungan dengan nasabahnya saja tetapi juga dengan bank lain melalui perantara bank sentral yang ada di Indonesia yakni Bank Indonesia (BI). Oleh karena itu, perlu dikembangkan sistem kliring yang mengakomodir transfer dana antar bank melalui kliring tanpa kewajiban melakukan pertukaran fisik warkat atau *paperless*. Kliring juga merupakan salah satu tugas Bank Indonesia dalam pembinaan perbankan di Indonesia guna memperluas, mempertancar serta mengatur lalu lintas pembayaran dengan warkat bank yang diperhitungkan atas beban dan untuk kepentingan nasabah bank, yang lebih dikenal dengan Sistem Kliring Nasional (SKN).

Sehubungan dengan hal tersebut PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Mitra Usaha Rakyat Cabang Marelan Medan dalam pelaksanaan sistem kliring telah terbung dengan Bank Indonesia dalam melakukan pertukaran fisik warkat atau *paperless* sebagai perantara pertukaran warkat antar bank. Transaksi yang dapat diproses melalui sistem kliring meliputi transfer debit dan transfer kredit yang disertai dengan pertukaran fisik warkat, baik warkat debit seperti cek, bilyet giro, nota debit dan lain-lain maupun warkat kredit. Khusus untuk transfer kredit, nilai transaksi yang dapat diproses melalui kliring dibatasi di bawah Rp100.000.000,00 sedangkan untuk nilai transaksi Rp100.000.000,00 ke atas harus dilakukan melalui Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BIRTGS).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan skripsi dengan mengambil judul **“Tinjauan Proses Kliring pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Mitra Usaha Rakyat Cabang Marelan Medan (Studi Kasus)”** dengan demikian penulis dituntut untuk terus berkembang dan menambah wawasan pengetahuan agar dapat mengimbangi perkembangan dunia perbankan yang semakin maju dan efisien. khususnya peranan sistem kliring nasional dalam dunia perbankan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana proses kliring pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Mitra Usaha Rakyat) Cabang Marelan Medan melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia”**.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian latar belakang penulisan ilmiah diatas, maka tujuan dari pelaksanaan penulisan ilmiah ini adalah untuk mempelajari sistem perbankan dalam melakukan proses kliring dan peranan sistem kliring bagi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Mitra Usaha Rakyat) Cabang Marelan Medan, sehingga diharapkan penulis dapat lebih memahami lalu lintas pembayaran giral antar bank dan untuk kepentingan nasabah bank.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan ini adalah untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dalam proses transaksi kliring yang meliputi transfer debit dan transfer kredit yang disertai dengan pertukaran fisik warkat, baik warkat debit seperti cek, bilyet giro, nota debit, dan lain-lain, maupun warkat kredit dan peranannya pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Mitra Usaha Rakyat) Cabang Marelan Medan.